

**POTENSI PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN ENERGI
RUMAH TANGGA DI KAWASAN *UB FOREST*
(Studi Kasus Di Dusun Tumpangrejo Desa Ngenep Kecamatan
Karangploso Kabupaten Malang)**

**Oleh :
Imron Bima Nabrowi**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
MALANG**

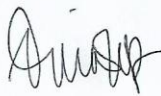
2018

LEMBAR PENGESAHAN

Mengesahkan

MAJELIS PENGUJI

Penguji I



Dina Novia Priminingtyas, SP.,M.Si
NIP. 19781105 200604 2 002

Penguji II



Dr. Asihing Kustanti, S.Hut., M.Si
NIP. 19710927 199703 2 001

Penguji III



Dr. Ir. Yayuk Yuliati, MS
NIP. 19540705 198103 2 003

Tanggal Lulus :

LEMBAR PERSETUJUAN

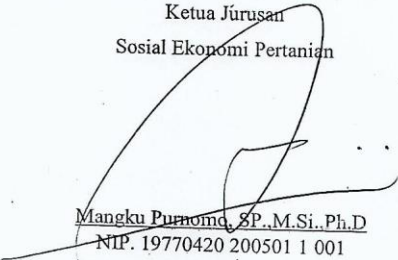
Judul : Potensi Perempuan Dalam Pengelolaan Energi Rumah Tangga
Di Kawasan *UB Forest* (Studi Kasus Di Dusun Tumpangrejo
Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)
Nama : Imron Bima Nabrowi
NIM : 145040101111006
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian
Program Studi : Agribisnis

Disetujui,
Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Yayuk Yuliati, MS.
NIP. 19540705 198103 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Mangku Purnomo, SP., M.Si., Ph.D.
NIP. 19770420 200501 1 001

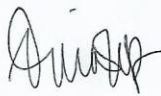
Tanggal Persetujuan :

LEMBAR PENGESAHAN

Mengesahkan

MAJELIS PENGUJI

Penguji I



Dina Novia Priminingtyas, SP.,M.Si
NIP. 19781105 200604 2 002

Penguji II



Dr. Asihing Kustanti, S.Hut., M.Si
NIP. 19710927 199703 2 001

Penguji III



Dr. Ir. Yayuk Yuliati, MS
NIP. 19540705 198103 2 003

Tanggal Lulus :

**POTENSI PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN ENERGI RUMAH
TANGGA DI KAWASAN *UB FOREST*
(Studi Kasus Di Dusun Tumpangrejo Desa Ngenep Kecamatan Karangploso
Kabupaten Malang)**

Oleh
IMRON BIMA NABROWI
145040101111006

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian Strata Satu (S-1)**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
MALANG**

2018

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa segala pernyataan dalam skripsi ini merupakan penelitian saya sendiri, dengan bimbingan dosen pembimbing. Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dengan jelas ditunjukkan rujukannya dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, Mei 2018

Imron Bima Nabrowi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis adalah Imron Bima Nabrowi atau lebih dikenal dengan panggilan Imron. Penulis berasal dari kota pecel dan brem yakni Madiun. Lahir pada tanggal 28 Juni 1996 sebagai putra tunggal dari pasangan Bapak Nurhadi dan Ibu Siti Safangatin.

Penulis menempuh pendidikan dari Raudatul Athfal (RA) Sabilil Islam pada tahun 2002 sampai tahun 2003 dan berlanjut ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sabilil Islam, Desa Ketandan, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun pada tahun 2003 sampai tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP N 1 Geger pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Geger pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Penulis terdaftar sebagai pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) masa bakti 2012-2013 menjabat sebagai wakil Seksi Bidang Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara. Kemudian pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata-1 Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur, melalui jalur SNMPTN.

Selama menjadi mahasiswa penulis bergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sport Corner, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya sebagai pengurus harian bidang Badminton masa bakti 2016-2017. Penulis pernah menjadi asisten praktikum Mata Kuliah Usahatani pada tahun ajaran 2016/2017, Kewirausahaan pada tahun ajaran 2017/2018, Pengantar Usaha Tani tahun ajaran 2017/2018, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Agribisnis tahun ajaran 2017/2018, Pertanian Berlanjut tahun ajaran 2017/2018, dan Sosiologi Pertanian tahun ajaran 2018/2019. Penulis pernah aktif dalam kepanitiaan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Universitas pada tahun 2016 Divisi Kesehatan, Pembinaan Budi Pekerti dan Kepemimpinan pada tahun 2016 Divisi Kesehatan, dan Open House Lembaga Kedaulatan Mahasiswa pada tahun 2016 Divisi Kesehatan.

HALAMAN PERUNTUKAN

Bentuk syukur kepada Allah SWT dengan ucapan Alhamdulillah saya tuliskan disini yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kesehatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Bapak, Ibu, dan Embah Putri

Terima kasih atas perjuangan bersama, menari di atas keringat usaha, dan kepasrahan yang dilingkupi dengan do'a pengharapan, sampai pada akhirnya mengantarkan anaknya sampai pada tahap ini. Terima kasih.

Bu Yayuk Yuliati

Terima kasih sudah menjadi ibu yang sabar dalam membimbing saya menyelesaikan tugas akhir ini, semua kenangan yang singkat ini akan selalu teringat di memori saya. Terima kasih.

Sahabat, Teman, Dulur, Konco

Terima kasih atas semua bantuan, guyonan, cacian maupun makian, yang sudah terlontar dan teringat menjadi sebuah kenangan manis dalam hidup saya. Maaf nama-nama kalian tidak tertuliskan disini, namun akan terukir abadi di dalam hati, ingatan, dan kenangan seumur hidup saya. Terima kasih.

Warung Kopi

Terima kasih sudah menyediakan tempat yang nyaman dibalut romansa kehangatan kopi di setiap seruputannya, yang telah membantu saya menemukan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Nama-namamu akan tersimpan di ingatan, sebagai tempat ternyaman, sekaligus sebagai tempat meramaikan kesepian. Terima kasih.

Kosan Sumpersari Gang 3 No. 227A

Terima kasih selama hampir 4 tahun telah menjadi rumah dari terik matahari dan dinginnya hujan dan semua kenangan yang ada disana. Terima kasih warung-warung makan yang senantiasa ramai oleh banyaknya pembeli hingga antri, telah menyediakan asupan makanan yang bervariasi. Terima kasih.

Terima kasih Semesta

Terima kasih sudah menyediakan alam yang indah di negeri ini, menjadikan gunung-gunung sebagai tempat bermain yang menyenangkan, melepas penat selama proses kuliah hingga tugas akhir, terima kasih telah memberikan pemandangan yang elok dan udara yang segar untuk sekedar menghirup aroma embun tanpa bau asap kendaraan bermotor.

RINGKASAN

Imron Bima Nabrowi. 145040101111006. Potensi Perempuan Dalam Pengelolaan Energi Rumah Tangga Di Kawasan *UB Forest* (Studi Kasus Di Dusun Tumpangrejo Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang) Dibawah bimbingan Dr.Ir. Yayuk Yuliati, MS.

Dusun Tumpangrejo, Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang berada dikawasan hutan *UB Forest*. Masyarakatnya masih memilih kayu bakar sebagai bahan bakar utama dalam rumah tangga. Banyak dari masyarakatnya yang sampai saat ini masih banyak yang menggunakan kayu bakar untuk pemenuhan energi rumah tangga. Sehingga banyak dari masyarakatnya yang mencari kayu bakar disekitar tegalan dan kawasan hutan *UB Forest*. Banyak lelaki dan perempuan yang setiap harinya mengumpulkan kayu bakar untuk kebutuhan rumah tangga, sehingga disekitar rumah warga banyak ditemui tumpukan-tumpukan kayu bakar kering yang sengaja disimpan untuk cadangan kayu bakar.

Tujuan penelitian ini yaitu : a) Mendeskripsikan aktivitas perempuan dalam pencarian kayu bakar dan penggunaannya bagi pemenuhan energi rumah tangga, b) Mendeskripsikan kontribusi *UB Forest* dalam penyediaan kayu bakar bagi kebutuhan bahan bakar rumah tangga, dan c) Mendeskripsikan persepsi perempuan tentang kayu bakar sebagai bahan bakar rumah tangga. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Dusun Tumpangrejo Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, pada Januari-Februari 2018. Teknik penentuan informan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *snowball sampling*. *Key Informan* dipilih berdasarkan orang yang memiliki pengaruh kuat di Dusun Tumpangrejo sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah peran produktif perempuan menjadi tani, buruh tani, dan pedagang. Peran reproduktif merawat keluarga, memasak makanan, membersihkan rumah, mengambil air, merawat anak, dan mencari kayu bakar. Peran sosial kemasyarakatan, pengajian rutin, arisan PKK, kegiatan pemberdayaan. Sedangkan laki-laki bekerja sebagai petani kopi di hutan *UB Forest*, mencari rumput untuk pakan sapi, buruh tani, bekerja sebagai kuli bangunan, dan juga sebagai pemotong kayu. Pencarian kayu bakar dilakukan oleh istri (sendiri), suami (sendiri), suami dan istri (bersama), serta istri (perempuan) dan cucu. Lokasi mencari kayu bakar di *UB Forest* dan tegalan. Cara pengangkutan kayu bakar dengan menggunakan motor dan di *sowon/sunggu*. Proses pengeringan kayu bakar dilakukan oleh laki-laki atau suami. Sekali mencari kayu bakar, yang dilakukan oleh perempuan sebanyak satu bentel dengan berat rata-rata 10-20 Kg. Penyimpanan kayu bakar dilakukan dengan cara disimpan di samping kanan, kiri, depan, belakang rumah dengan menumpuk kayu bakar dan menyimpan kayu di dalam rumah yaitu dengan diletakkan di atas tungku.

Pola penggunaan energi rumah tangga sebesar 75% menggunakan kayu bakar dan 25% menggunakan gas LPG. Kegiatan yang menggunakan gas LPG seperti untuk memasak air untuk tamu, masak sayur, masak lauk, masak mie instan. Kegiatan yang menggunakan kayu bakar adalah memasak air untuk

diberikan kepada sapi, menyangrai kopi, menanak nasi, memasak air untuk minum, dan *api-api*. Penggunaan kayu bakar oleh masyarakat Dusun Tumpangrejo adalah sebanyak 3-5 Kg/kapita/hari. Jenis kayu yang banyak digunakan adalah Mahoni dan basia/sengon. Jenis tungku yang digunakan adalah *pawon/pawonan* dan *kluwengan* (tungku batu bara).

Kontribusi pemasukan kayu bakar yang berasal dari hutan *UB Forest* sebesar 60% dan 40% di dapatkan dari tegalan. Persepsi perempuan tentang fungsi hutan adalah sebagai tempat untuk menanam dan mencegah bencana alam. Tingkat pengetahuan fungsi hutan masih rendah hanya sebatas mengetahui fungsi teknis dan ekologis saja. Mereka mengetahui bahwa menjaga kelestarian hutan itu sangat penting sehingga harus dijaga dan dilindungi untuk keberlanjutan kehidupan mereka. Persepsi perempuan tentang manfaat hutan adalah untuk ditanami tanaman saja. Bentuk pengelolaan lingkungan oleh perempuan Dusun Tumpangrejo sudah besar. Persepsi perempuan tentang kayu bakar sangat positif, yakni mengetahui fungsi kayu bakar sebagai bahan bakar dan juga sebagai alternatif energi untuk pengganti LPG. Memahami manfaat kayu bakar sebagai bentuk penghematan dalam kegiatan memasak rumah tangga jika dibandingkan dengan menggunakan gas LPG. Mereka juga memahami dengan menanam kayu-kayuan dapat memberikan cadangan kayu bakar dan juga akan mendapatkan manfaat ekologis untuk mencegah bencana.

Saran dalam penelitian ini adalah mendorong pemakaian tungku yang hemat energi sehingga masyarakat Dusun Tumpangrejo dapat menghemat penggunaan kayu bakar sehingga penggunaan kayu bakar untuk kegiatan sehari-hari dapat efisien, mendorong penanaman tanaman berkayu di tegalan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bahan bangunan dan bisa dijadikan sebagai cadangan kayu bakar yang lebih dekat dengan rumah, diadakannya penyuluhan tentang pemanfaatan kayu bakar sebagai bahan bakar yang efisien yakni dengan memberikan pelatihan pembuatan pelet kayu (*wood pellet*) dan disarankan pemerintah perlu meningkatkan akses penyediaan *energy biomass* khususnya kayu bakar kepada masyarakat sekitar hutan baik untuk konsumsi maupun sebagai sumber penghasilan, membuat aturan yang mendorong peran masyarakat dan swasta untuk mengelola kayu bakar dan arang mengintegrasikan pengembangan kayu bakar dalam kegiatan PHBM dan program rehabilitasi lainnya serta mendorong penetapan kebijakan daerah.

SUMMARY

Imron Bima Nabrowi. 145040101111006. Potential of Women in Management of Household Energy in UB Forest Area (Case Study in Tumpangrejo Village Ngenep Village Karangploso Sub-district Malang Regency). Under the guidance Dr.Ir. Yayuk Yuliati, MS.

Tumpangrejo Village, Ngenep Village, Karangploso Sub-district, Malang Regency is in UB Forest area. People still choose firewood as the main fuel in the household. Many of the people who are still many who use firewood for the fulfillment of household energy. So many of its people are looking for firewood around the moor and forest areas of UB Forest. Many men and women daily collect firewood for household needs, so that around the houses there are many piles of dried wood that are stored for fuel wood reserves.

The aims of this research are: a) To describe the activity of women in search of firewood and its use for household energy fulfillment, b) Describe the contribution of UB Forest in the contribution of firewood for household fuel needs, and c) To describe women's perception about firewood as material burn household. The type of this research is descriptive qualitative. Location of research in Tumpangrejo Village Ngenep Village Karangploso Sub-district Malang Regency, in January-February 2018. Determination of informants in this study is to use the technique of snowball sampling. Key Informants are selected based on people who have strong influence in Tumpangrejo Village so as to provide information needed in research.

The result of this research is the productive role of women to be farmers, farm laborers, and traders. The reproductive role of caring for the family, cooking food, cleaning the house, taking water, taking care of the child, and looking for firewood. Social social role, routine recitation, social gathering of PKK, empowerment activities. While men work as coffee farmers in UB Forest, looking for grass for cattle feed, farm laborers, working as construction laborers, and also as a wood cutter. The search for firewood is done by the wife (own), husband (own), husband and wife (together), and wife (women) and grandchildren. Locations looking for firewood at UB Forest and moor. How to transport firewood using motor and in sowon/sunggu. The process of drying firewood is done by male or husband. Once looking for firewood, which is done by women as much as one bentel with an average weight of 10-20 kg. Storage of firewood is done by storing on the right side, left, front, back of the house by stacking firewood and storing wood in the house that is placed on the stove.

The pattern of household energy usage is 75% using firewood and 25% using LPG gas. Activities that use LPG gas such as to cook water for guests, cook vegetables, cook the side dishes, cook instant noodles. Activities that use firewood are cooking water for cows, roasting coffee, cooking rice, cooking water for drinking, and fires. The use of firewood by Tumpangrejo people is 3-5 kg/capita/day. Types of wood that is widely used is Mahogany and basia/sengon. The type of furnace used is pawon/pawonan and kluwengan (coal furnace).

Contribution of fuel wood coming from forest of UB Forest is 60% and the rest is 40% obtained from moor. Women's perception of the function of the forest is as a place to plant and prevent natural disasters. The level of knowledge of

forest functions is still low only to know the technical and ecological functions only. They know that preserving the forest is so important that it must be preserved and protected for the sustainability of their lives. Women's perceptions of the benefits of forests are for planting crops only. The form of environmental management by women of Tumpangrejo Village is already big. Women's perception of firewood is very positive, namely to know the function of firewood as fuel and also as an alternative energy to substitute LPG. Understand the benefits of firewood as a form of savings in household cooking activities when compared to using LPG gas. They also understand that planting timber can provide a backup of firewood and will also benefit ecologically to prevent disasters.

The suggestion in this research is to encourage the use of energy-efficient stoves so that the people of Tumpangrejo Village can save the use of firewood so that the use of firewood for daily activities can be efficient, encouraging the planting of woody plants in the moorings that can be utilized by the community for building materials and can be used as timber stocks that are closer to home, held it counseling about utilization wood burn as ingredients fuel efficient ie with give training manufacture pellets wood (wood pellet) and suggest government need improve access provision energy biomass especially wood burn to community around Forest good for consumption as well as source income, make rules that encourage role community and private for manage wood burn and charcoal integrate development wood burn in PHBM activities and rehabilitation programs others and push determination Policy area.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Potensi Perempuan Dalam Pengelolaan Energi Rumah Tangga Di Kawasan *UB Forest* (Studi Kasus Di Dusun Tumpangrejo Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)” dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr.Ir. Yayuk Yuliati, MS. Sebagai pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama penulisan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini ialah untuk memenuhi kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan proses perkuliahan sekaligus menambah wawasan dan ilmu bagi penulis. Skripsi ini meneliti bagaimana aktivitas perempuan dalam proses pemenuhan energi rumah tangga serta penggunaan energi rumah tangga, mendeskripsikan kontribusi *UB Forest* dalam penyediaan kayu bakar, dan mendeskripsikan persepsi perempuan tentang hutan dan kayu bakar. Skripsi ini dimungkinkan masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang diharapkan dapat membantu dan membangun agar penulisan skripsi dapat lebih baik lagi. Penulis berharap agar skripsi penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Malang, Mei 2018

Imron Bima Nabrowi

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Penelitian terdahulu	9
2.2 Teori	13
2.2.1 Gender	13
2.2.2 Teori Gender	14
2.2.3 Ketidakadilan Gender	15
2.2.4 Teori Peran	17
2.2.5 Pengertian Status	17
2.2.6 Teori Peranan dan Relasi Gender	18
2.2.7 Teori Ekofeminisme	19
2.2.8 Gambaran Tentang Kayu Bakar	20
2.2.9 Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	23
2.2.10 Pengertian Hutan	24
2.3 Kerangka Pemikiran	26
III. METODOLOGI	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Teknik Penentuan Informan	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data	30
3.6 Keabsahan Data	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum	34
4.1.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	34
A. Kondisi Fisik Desa Ngenep	34

B. Tata Guna Lahan Desa Ngenep	35
C. Kependudukan Desa Ngenep.....	36
D. Mata Pencaharian	37
E. Dusun Tumpangrejo.....	38
F. Fasilitas Dusun Tumpangrejo.....	39
G. Gambaran Umum Hutan <i>UB Forest</i>	40
H. Karakteristik Informan	42
4.2 Hasil dan Pembahasan	46
4.2.1 Aktivitas Perempuan dalam Pencarian Kayu Bakar Serta Penggunaannya Sebagai Energi Rumah Tangga	46
A. Aktivitas Masyarakat Sekitar Hutan <i>UB Forest</i>	46
B. Aktivitas Perempuan dalam Pencarian Kayu Bakar	47
C. Lokasi Mencari Kayu Bakar	53
D. Cara Pengangkutan Kayu Bakar Sampai Rumah	56
E. Proses Pengeringan Kayu Bakar	57
F. Jumlah Kayu Bakar yang Diambil	58
G. Cara Penyimpanan Kayu Bakar.....	59
4.2.2 Pola Penggunaan Energi Rumah Tangga.....	60
A. Jenis Kayu Bakar yang Dipakai.....	64
B. Konsumsi Kayu Bakar Masyarakat Dusun Tumpangrejo ...	66
4.2.3 Jenis Tungku yang Digunakan.....	67
4.2.4 Kontribusi <i>UB Forest</i> dalam Penyediaan Kayu Bakar	70
4.2.5 Persepsi Perempuan Tentang Hutan dan Kayu Bakar	73
A. Persepsi Perempuan Tentang Hutan	73
B. Persepsi Perempuan Tentang Kayu Bakar.....	77
V. KESIMPULAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85
DOKUMENTASI	90

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1	Persentase bahan bakar utama untuk memasak rumah tangga di Indonesia selama lima tahun terakhir dari tahun 2011-2015.....	2
2	Tata Guna Lahan Desa Ngenep.....	36
3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	37
4	Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Ngenep.....	37
5	Fasilitas Dusun Tumpangrejo.....	39
6	Potensi Produksi pada Hutan Produksi UB Forest.....	42
7	Karakteristik informan Dusun Tumpangrejo.....	43
8	Karakteristik keadaan rumah informan.....	45
9	Pelaku Pencarian Kayu Bakar.....	49
10	Lokasi Pencarian Kayu Bakat.....	53
11	Cara Pengangkutan Kayu Bakar.....	56
12	Jenis Kayu Bakar.....	65
13	Plot Pembagian <i>UB Forest</i> di Dusun Tumpangrejo Desa Ngenep.....	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	27
2	Peta Desa Ngenep.....	35
3	Balai Dusun Tumpangrejo.....	40
4	Musholla Dusun Tumpangrejo.....	40
5	Peta Hutan UB Forest.....	41
6	Kondisi rumah informan.....	45
7	Diagram Venn Pelaku Pencarian kayu bakar.....	50
8	Diagram Venn Lokasi Pencarian kayu bakar.....	54
9	Proses menguliti kayu.....	58
10	Pengeringan kayu bakar.....	58
11	Menyimpan kayu bakar diatas tungku.....	60
12	Menyimpan kayu bakar di depan rumah dibuatkan rumah...	60
13	Pawonan Bu WSN.....	69
14	Pawonan Bu GNH.....	69
15	Tungku Batu Bara.....	70
16	Plot pohon mahoni.....	73
17	Pohon mahoni.....	73
18	Wawancara bersama <i>key informan</i> yaitu Kepala Dusun Tumpangrejo.....	90
19	Wawancara bersama Bu JMK.....	90
20	Cadangan kayu bakar Bu JMK.....	90
21	Wawancara bersama Bu PAI.....	90
22	Tungku masak Bu PAI.....	90
23	Cadangan kayu bakar Bu PAI.....	90
24	Wawancara bersama Bu SAT.....	90
25	Tungku masak Bu SAT.....	90
26	Wawancara bersama Bu SKT.....	91
27	Cadangan Kayu Bakar Bu GNH.....	91
28	Kondisi Dapur dan Tungku Bu WSN.....	91
29	Kompur Gas dan Gas 3 Kg Bu WSN.....	91
30	Tanaman Sela Talas.....	91
31	Potensi Pohon Pinus.....	91
32	Lahan yang Sudah Diolah di <i>UB Forest</i>	91
33	Wawancara Bersama Suami Bu ANI.....	91